

IMPLEMENTASI PROGRAM PENCEGAHAN *STUNTING* ROKAN HILIR STUDI KASUS BAGAN SINEMBAH TIMUR

SKRIPSI



OLEH :

AISYAH

11970523443

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



IMPLEMENTASI PROGRAM PENCEGAHAN *STUNTING* ROKAN HILIR STUDI KASUS BAGAN SINEMBAH TIMUR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)
Adminitrasi Negara (S.Sos)



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

AISYAH

11970523443

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Aisyah
 Nim : 11970523443
 Program Studi : Administrasi Negara
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul : Implementasi Program Pencegahan Stunting Rokan Hilir Studi Kasus Bagan Sinembah Timur

DISETUJUI OLEH: DOSEN PEMBIMBING

Fitria Ramadhani Agusti Nst, S.IP., M.Si
NIK. 130 717 057

Mengetahui

DEKAN
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 700826 199903 2 001

KETUA PRODI
Administrasi Negara

Dr. Khairunsvah Purba, S.Sos, M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Aisyah
Nim : 11970523443
Jurusan : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul skripsi : Implementasi Program Pencegahan Stunting Rokan Hilir Studi Kasus Bagan Sinembah Timur
Tanggal Ujian : 19 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua Penguji
Dr. Jhon Afrizal, S.HI., MA
19790911201101 1 003

Penguji I
Abdiana Ilosa, S.AP., M.PA
19870716201503 2 003

Penguji II
Irdayanti, S.IP., M.A
130 411 030

Sekretaris
Zikri Aidilla Syarli, SE., M. Ak
19940523202203 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aisyah
NIM : 11970523993
Tempat/Tgl. Lahir : Kampung Baru 31 October 2001
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Administrasi Negara
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Implementasi Program pencegahan Stunting Rokan Hilir studi kasus
Bagan Singembah Timur.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 November 2023

Yang membuat pernyataan


Aisyah
N: 11970523993


**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IMPLEMENTASI PROGRAM PENCEGAHAN *STUNTING* ROKAN HILIR STUDI KASUS BAGAN SINEMBAH TIMUR

OLEH
AI SYAH
11970523443

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingginya angka stunting yang ada di Indonesia yang berpengaruh terhadap kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dimasa yang akan datang. Stunting merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang yang disebabkan oleh rendahnya mutu pangan yang dikonsumsi anak, Program pencegahan dalam penanggulangan stunting yang ada di Desa Bagan Sinembah Timur sesuai dengan Perbub no 30 tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui implementasi program yang dilakukan pemerintah dalam mencegah terjadinya stunting di Desa Bagan Sinembah Timur. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yakni memberikan analisa yang sistematis berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program pencegahan stunting belum maksimal dikarenakan kurangnya komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Adapun faktor penghambat yaitu faktor ekonomi, pendidikan, transportasi dan edukasi.

Kata Kunci: Implementasi, Program pemerintah, Stunting

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ROKAN HILIR *STUNTING* PREVENTION PROGRAM IMPLEMENTATION CASE STUDY BAGAN SINEMBAH TIMUR

BY:

Aisyah

11970523443

This research is motivated by the high number of stunting in Indonesia which affects the quality of Human Resources (HR) in the future. Stunting is a disruption in the growth and development of children due to chronic malnutrition and recurrent infections caused by the low quality of food consumed by children. The prevention program for preventing stunting in East Bagan Sinembah Village is in accordance with Perbub no. 30 of 2020. The aim of this research is to find out implementation of programs carried out by the government to prevent stunting in Bagan Sinembah Timur Village. The research uses a qualitative descriptive method, namely providing systematic analysis based on the results of observations, interviews and documentation. The research results show that the implementation of the stunting prevention program has not been optimal due to a lack of communication between the government and the community. The inhibiting factors are economic factors, education, transportation and education.

Keywords: Implementation, government programs, *stunting*

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Asalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. selanjutnya shalawat serta salam senantiasa sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa dirindukan wajah dan syafaatnya dihari akhir kelak. Skripsi ini berjudul **“IMPLEMENTASI PROGRAM PENCEGAHAN STUNTING ROKAN HILIR STUDI KASUS BAGAN SINEMBAH TIMUR”**. Disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Prodi Adminitrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Peneliti sadar bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan peneliti. Skripsi ini dapat terlaksanakan tidak terlepas dari dukungan, untuk itu pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasi kepada:

1. Teristimewa Ayahanda Hamdan Ar dan Ibunda Irwana Nasution orang tua tercinta yang senantiasa membesarkan, mendidik dan memberikan kasi sayang serta memberikan doa dan dukungan penuh dari segi materi dan non materi selama peneliti hidup sampai peneliti menyelesaikan tugas akhir dan memperoleh gelar sarjana.
2. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Yang terhormat Ibu Dr. Mahyani, SE, MM selaku Dekan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Yang terhormat Bapak Dr. Kamaruddin, S.sos, M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, M.Hum selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Hj. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Yang terhormat Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si selaku ketua program Ilmu Administrasi Negara.
8. Yang terhormat Ibu Fitria Ramadhani Agusti Nst, S.IP., M.Si. Selaku pembimbing Akademik dan pembimbing Skripsi, yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan serta bersedia menjadi tempat diskusi dan konsultasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini .
9. Yang terhormat kepada seluruh Dosen Program Studi Administrasi Negara Uin Suska Riau yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas ilmu yang telah diberikan selama kuliah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi.
10. kepada saudara yang penulis sayangi Khirani Hamdan A.Md.Keb, Nurhayati Hamdan S.Pd., Fatimah Hamdan SE, Salman Hamdan S.H, Gunawan Hamdan, Alfian Hamdan, Adelina Hamdan, Habibie Sitorus S.Kom, Hasbullah Rambe S.H, Angga Prayogi A.Md, Siti Rahma S.H, Siti Rahayu, Zahira Inara Rambe, Zarina Uzma Rambe , Zafran Muazam, Affu Hafuza

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sitorus, Zahir Arkan Rambe. Yang banyak memberikan dukungan, doa, cinta dan kasih sayang kepada penulis selama mengerjakan Skripsi ini.

11. Aisyah S.Sos, Elma Yanti Siregar, Julillah Auli A.Md, Cahaya Bulan Harahap S.Psi, Vista Afdira S.Sos, Paula Habriani S.Sos, Fya Sinaga, dan Hesty Leswara S.Sos sahabat yang selalu ada dalam susah senang yang banyak memberikan motivasi kepada peneliti.

12. Untuk keluarga besar Adminitrasi B 2019 di Pekanbaru terima kasih telah memberikan semangat, dukungan dan doa selama menyelesaikan skripsi ini.

13. Terimakasih kepada diri sendiri karna sudah bertahan, kuat dan sabar sampai di titik ini, selamat kamu sudah berhasil mendapatkan gelar S.Sos dengan kerja kerasmu. Maaf untuk segala kelelahan serta kesedihan, teruslah berusaha menjadi versi terbaik untuk dirimu dan orang sekelilingmu.

Penulis mohon maaf jika dalam penulis tugas akhir ini banyak kekurangan, terutama dalam substansi penyusunan isi serta lampiran. Dengan hati lapang dada, penulis menerima saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini dimasa yang akan datang.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Mei 2023

Aisyah
11970523443



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penulisan	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Implementasi Program	12
2.1.1 Konsep Implementasi Program	13
2.1.2 Program	14
2.1.3 Pembangunan SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum)	19
2.1.4 Stunting	22
2.1.5 Menurut Pandangan Islam	26
2.2 Penelitian Terdahulu	29
2.3 Konsep Operasional	32
2.4 Kerangka Berfikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	34
3.3 Jenis Data Dan Sumber Data	34
3.4 Informan	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6 Teknik Analisis Data	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

4.1 Keadaan Geografis Desa Bagan Sinembah Timur.....	38
1. Letak Dan Batas Desa / kepenghuluan	38
2. Luas Wilayah Kepenghuluan	39
3. Orbitasi	39
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
5. Adminitrasi Pemerintah	40
6. Pemerintahan Desa	41
7. Sekertaris Desa (Seksdes)	41
8. Kordinasi Pemerintah.....	42
9. Pembangunan Desa	42
10. Pembangunan Sosial Budaya	43
11. Pembangunan Kebudayaan	44
12. Kesehatan	44
13. Agama	44
14. Adat Istiadat Di Kepenghuluan Bagan Sinembah Timur .	45

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Implementasi Program Pencegahan <i>Stunting</i>	47
5.1.1 Pemberdayaan dan kemandirian keluarga	49
5.1.2 Gerakan masyarakat hidup sehat	52
5.1.3 Gerakan Seribu Hari Pertama Hari Kehidupan	56
5.1.4 Edukasi Pelatihan dan Peyuluhan Gizi	58
5.2 Faktor Penghambat dalam Implementasi Program Pencegahan <i>Stunting</i>	59
5.2.1 Faktor Pendidikan.	59
5.2.2 Faktor Ekonomi	60
5.2.3 Transportasi	60
5.2.4 Edukasi	61

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....	62
6.2 Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

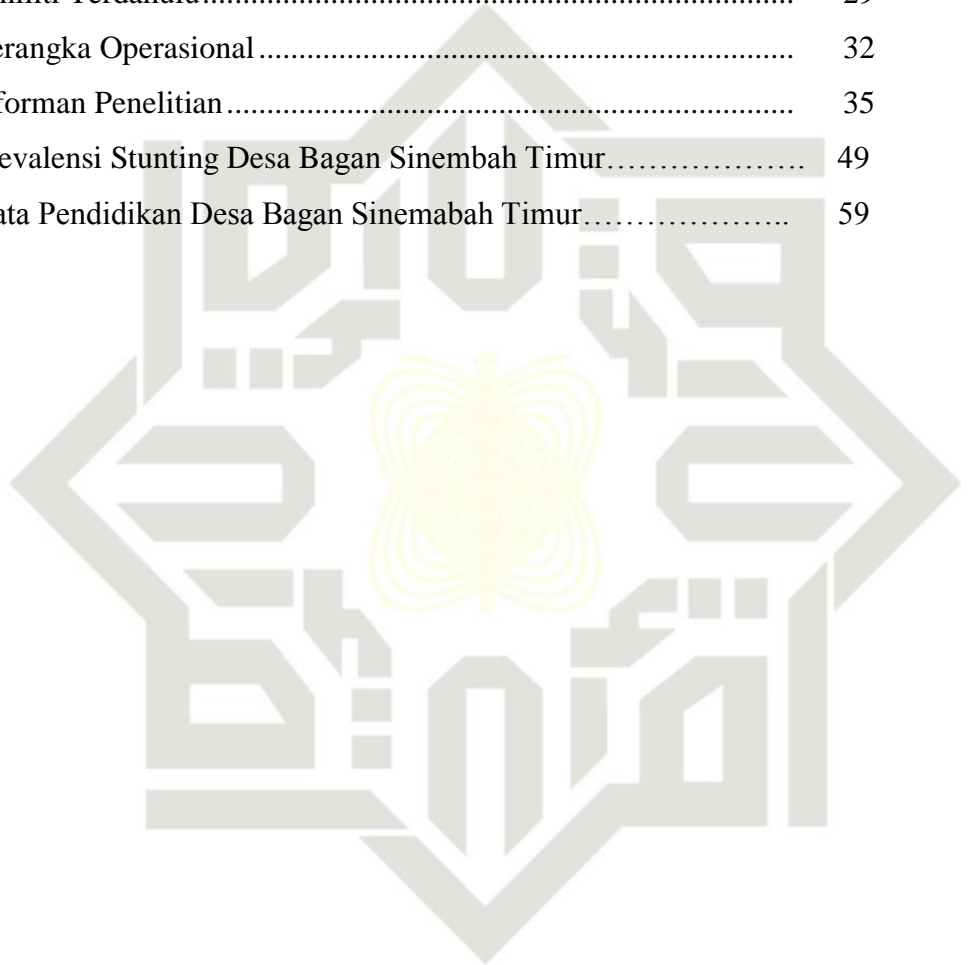
.....	64
-------	----

LAMPIRAN

.....	67
-------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Prevalensi Stunting Kabupaten/Kota Provinsi Riau.....	6
Tabel 1.2	Prevelensi Stunting Kecamatan Bagan Sinembah Raya	7
Tabel 1.2	Program Dalam Penanggulangan Stunting	8
Tabel 2.1	Peneliti Terdahulu.....	29
Tabel 2.2	Kerangka Operasional	32
Tabel 3.1	Informan Penelitian	35
Tabel 4.1	Prevalensi Stunting Desa Bagan Sinembah Timur.....	49
Tabel 4.2	Data Pendidikan Desa Bagan Sinemabah Timur.....	59



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	33
Gambar 5.1	Puding Daun Kelor	52
Gambar 5.2	Penimbangan anak.....	53
Gambar 5.3	Pembagian Susu dan Biskuit	55
Gambar 5.4	Sosialisasi tentang <i>Stunting</i>	58



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

4.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian integral dari pelaksanaan pembangunan nasional karena merupakan tujuan pembangunan, penggeraknya, dan pengelola sumber dayanya. Pasal 1 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat jasmani, rohani, dan sosial secara keseluruhan, bukan hanya bebas dari penyakit atau gangguan yang melekat pada sistem. Kemudian, Menteri Kesehatan mengeluarkan Peraturan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Prakarsa Kesehatan Anak. Kemudian, Menteri Kesehatan menerbitkan Peraturan Nomor 28 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 874).

Peningkatan jumlah penduduk di Indonesia yang semakin tinggi menyebabkan terjadinya berbagai masalah yang tidak dapat dihindari. Masalah tersebut diantaranya masalah ekonomi, kejahatan, pengangguran dan kesehatan. Kesehatan adalah bagian dari hak asasi yang merupakan sebuah investasi, sehingga harus diusahakan, diperjuangkan dan ditingkatkan oleh semua pemangku kebijakan agar masyarakat dapat merasakan hidup sehat. Karena kesehatan adalah tanggung jawab seluruh lapisan dari mulai pemerintah, swasta dan masyarakat. Kesehatan, pendidikan dan ekonomi adalah tiga pilar utama yang hendak dicapai dalam pembangunan kesehatan (Kementerian Kesehatan, 2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak-anak Indonesia saat ini mengalami berbagai macam masalah Kesehatan. Ada yang sedang marak saat ini, yaitu isu anak *stunting*. Menurut UNICEF *Stunting* adalah kegiatan dimana anak-anak yang berusia 5 tahun, yang diukur tinggi badannya menggunakan ukuran standar pertumbuhan anak yang ditetapkan oleh WHO dan mendapatkan hasil dengan tinggi badan berada dibawah minus dinyatakan sebagai stunting berat dan sedang, berada dibawah minus 3 disebut stunting kronis. *Stunting* ialah status anak yang mengalami gangguan pada pertumbuhan dan perkembangannya yang diakibatkan oleh kekurangan gizi yang terus menerus dan infeksi berulang, dan dapat diketahui dengan melihat tinggi badan yang tidak sesuai dengan ketetapan atau berada dibawah standar yang telah dibuat oleh menteri yang melaksanakan urusan pemerintah bidang kesehatan (Peraturan Presiden, 2021)

Saat ini Indonesia masih menangani permasalahan gizi yang berdampak serius terhadap kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu permasalahan kurang gizi yang masih cukup tinggi di Indonesia ialah masalah pendek (*stunting*) dan kurus (*wasting*) pada balita, serta masalah anemia dan Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil. Masalah kekurangan gizi pada ibu hamil ini dapat menyebabkan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) pada bayi dan kekurangan gizi pada balita. Masalah Kekurangan gizi dapat disebabkan oleh beberapa faktor baik di dalam maupun di luar masalah kesehatan, baik dari asupan makanan yang tidak cukup, penyakit infeksi, sanitasi, hingga faktor ekonomi. Ada 2 hal yang menjadi penyebab langsung, seperti kekurangan asupan gizi dan penyakit infeksi. Sementara itu, secara tidak langsung, asupan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gizi yang tidak memadai dan infeksi disebabkan oleh faktor kemiskinan, tidak adanya aksesibilitas makanan, pengasuhan yang buruk, kebersihan yang buruk dan pelayanan kesehatan yang kurang. Di Indonesia sendiri, faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya gizi kurang ialah masih tingginya kemiskinan, rendahnya kesehatan lingkungan, belum optimalnya kerjasama lintas sektor dan lintas program, melemahnya partisipasi masyarakat, terbatasnya aksesibilitas pangan pada tingkat keluarga miskin, masih tingginya penyakit infeksi, belum memadainya pola asuh ibu dan rendahnya akses keluarga terhadap pelayanan kesehatan dasar (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Stunting lebih diperhatikan daripada kondisi gizi lainnya karena selain lebih umum, juga menandakan sesuatu yang lebih berbahaya dari sekedar ukuran tubuh rendah. *Stunting* memiliki dua penyebab langsung, antara lain konsumsi makanan dan penyakit menular. Variabel pola asuh, ketahanan pangan, akses kesehatan, dan sanitasi lingkungan juga menjadi penyebab langsung. Namun, penyebab yang mendasari unsur-unsur tersebut dapat ditemukan pada tingkat individu dan rumah tangga, antara lain sosial budaya, status ekonomi, politik, pendapatan rumah tangga, dan tingkat pendidikan. (Rahayu dkk 2018)

Pola asuh yang kurang baik dan kondisi ketahanan pangan di rumah dapat berdampak pada faktor asupan makanan yang berhubungan langsung dengan status gizi anak balita. Akibatnya, kedua faktor tersebut secara tidak langsung dapat berdampak pada status gizi anak balita ditinjau dari aspek ketersediaan, kualitas, dan kuantitas pangan. serta cara memberi makan anak kecil. Pemerintah harus terus memantau keadaan *stunting* di Indonesia mulai dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pusat, provinsi, kabupaten, camat, dan desa agar tujuan penurunan *stunting* dapat terwujud. Berdasarkan hasil studi status gizi Indonesia (SSGI) 2021, *stunting* di Indonesia saat ini mencapai 21,6% kemudian di Riau mencapai 22,30% angka ini berada dibawah capaian nasional yakni 24,40%.

Stunting terus menjadi beban kesehatan masyarakat, terutama bagi mereka yang berpenghasilan rendah hingga sedang yang harus mendapatkan ketahanan pangan. Ketahanan pangan mengacu pada kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan gizi anggotanya dalam jumlah, kualitas, dan variasi yang sesuai dengan norma sosial daerah tersebut. Salah satu strategi untuk mencapai status gizi yang baik adalah memiliki persediaan makanan yang cukup; semakin besar persediaan makanan, semakin tercukupi gizi keluarga tersebut.

Dalam peraturan Presiden No. 72 Tahun 2021 pasal 2 ayat 2 menyebutkan bahwa strategi nasional percepatan penurunan *stunting* bertujuan untuk menurunkan prevalensi *stunting*, meningkatkan kualitas penyiapan kehidupan keluarga, menjamin pemenuhan asupan gizi, perbaikan pola asuh meningkatkan akses air minum dan sanitasi, dan kelompok sasaran penurunan *stunting* yaitu remaja, calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui dan anak berusia 0 (Nol) – 59 (Lima puluh Sembilan bulan). Program yang dilakukan pemerintah pusat untuk menurunkan angka *stunting* ialah dengan membentuk tim percepatan penurunan *stunting* tingkat Nasional, tingkat Provinsi, tingkat Kabupaten dan tingkat Desa. Dimana tim percepatan penurunan tingkat Nasional diketahui oleh wakil Presiden Indonesia dan wakil ketua dari 1). Bidang pelaksanaan 2). Bidang perencanaan, pemantauan, dan evaluasi dan 3). Bidang

embinaan serta penyelenggaraan pengawasan pemerintah daerah (Peraturan Presiden 2021).

Desa Bagan Sinembah Timur terletak di Kecamatan Bagan Sinembah Raya, Kabupaten Rokan Hilir, dan Provinsi Riau. Mayoritas adalah petani, dan Desa Bagan Sinembah Timur memiliki jumlah anak *stunting* yang cukup banyak. Unsur ekonomi merupakan salah satu variabelnya. Kondisi ekonomi kelas menengah hingga kelas bawah dipermasalahkan, di mana pendapatan orang tua yang sedikit mencegah mereka membeli makanan tambahan untuk anak-anak mereka.

Kebijakan *stunting* pada pemerintah pusat sesuai dengan peraturan Presiden no 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting* yang holistik, integratif, dan berkualitas melalui kordinasi, sinergi, dan sinkronisasi diantara pengaku kepentingan. Adapun pencegahan atau *priventif* yang telah di Implementasikan menurut Peraturan Bupati Rokan Hilir no 30 tahun 2020 pasal 10,11,12, dan 13 tentang percepatan penurunan *stunting*, maka pemerintah memberikan upaya sejalan dengan program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum Dana Alokasi Khusus (DAK) infrastruktur bidang air minum yang ada di kementerian umum dan perumahan rakyat. Kemudian adanya pembangunan toilet dan sosialisasi tentang bahaya *stunting*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1
Prevalensi *Stunting* Kabupaten/Kota Provinsi Riau

No	Kabupaten/Kota	Tahun			
		2018 %	2019 %	2021 %	2022 %
1	Kuantan Singingi	24,6	29,55	22,4	14,70%
2	Indragiri Hulu	32,2	29,57	23,6	28,50
3	Indragiri Hilir	32,2	27,43	28,4	22
4	Pelalawan	25,5	22,97	21,2	14,5
5	Siak	21	27,43	19	16,70
6	Kampar	32,1	23,07	25,7	17,50
7	Rokan Hulu	27,3	24,37	25,8	12,80
8	Bengkalis	32,3	21,7	21,9	17,80
9	Rokan Hilir	38,1	28,87	29,7	8,4
10	Kabupaten Meranti	29,9	25,1	23,3	11,20
11	Kota Pekanbaru	16	18,58	11,4	22
12	Kota Dumai	17,3	11,59	23	16,8

Sumber : Evaluasi Aksi Konvergensi *Stunting* Bappedalitbang 2022

Kita dapat mengamati dari tabel di atas bahwa Rokan Hilir salah satu daerah yang memiliki jumlah *stunting* yang tinggi pada tahun 2018 dengan persentase 38,1%. Kemudian pada tahun 2019 28,87% pada tahun 2020 meningkat menjadi 29,70% dan ditahun 2022 yaitu 14,70 % . Di Kabupaten Rokan Hilir juga terdapat beberapa desa yang terkena *stunting* salah satunya adalah Desa Bagan Sinembah Timur.

Tabel 1.2
Prevalensi *Stunting* Kecamatan Bagan Sinembah Raya

No	Desa	2019 (Orang)	2 020 (Orang)	2021 (Orang)
1.	Bagan Sinembah Kota	43	52	9
2.	Harapan Makmur Selatan	8	36	18
3.	Harapan Makmur	4	10	1
4.	Bagan Sinembah	5	8	0
5.	Salak	0	1	0
6.	Panca Mukti	15	3	2
7.	Makmur Jaya	25	45	3
8.	Bagan Sinembah Barat	8	21	10
9.	Bagan Sinembah Timur	27	32	3
10.	Bagan Sinembah Utara	4	17	4
11.	Ampeian Rotan Makmur	1	9	2
12.	Suka Jadi Jaya	2	20	7
13.	Bagan Sinembah Raya	0	14	3

Sumber : Puskesmas Bagan Sinembah 2021

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah anak yang terkena *stunting* di Desa Bagan Sinembah timur Kecamatan Bagan Sinembah raya memiliki ketidak stabilan angka *stunting* setiap tahunnya, yaitu antara 2019 , 2020 dan 2021 . Dalam hal ini pemerintah menjalankan program sesuai dengan Peraturan Bupati no 30 tahun 2020 yang terdapat pada pasal 10, 11, 12 dan 13 dalam mencegah peningkatan *stunting* adapun program yang dilakukan .

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.3

Program Dalam Penanggulangan *Stunting*

No	Program	Bentuk Kegiatan	Keterangan
1.	Pembangunan SPAM Air Bersih	-Pembangunan SPAM air bersih	Belum Maksimal
2.	Posyandu	-Penimbangan berat badan -Pengukuran tinggi badan -Pengukuran lingkar lengan dan lingkar kepala -Pemberian vitamin	Belum Maksimal
3.	Pembagian Makanan	-Pembagian susu SGM -Pembagian Biskuit -Pembagian makanan bergizi (Sub daun kelor, pudding, bubur kacang hijau)	Sudah Maksimal
4.	Sosialisasi	-Sosialisasi tentang <i>stunting</i>	Belum Maksimal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari data di atas, Di Desa Bagan Sinembah Timur, banyak upaya dilakukan untuk mengurangi *stunting*. Namun, beberapa upaya belum dilakukan maksimal karena tidak sesuai dengan prosedur yang ada.

Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program dalam membantu masyarakat di Desa Bagan Sinembah Timur. karena tingkat prevalensi *stunting* mengalami naik turun setiap tahunnya. Karena itu saya tertarik untuk meneliti inisiatif pemerintah untuk menghentikan kenaikan. *stunting* di kabupaten rokan hilir, kecamatan bagan sinembah raya, Desa Bagan Sinembah Timur. Berdasarkan data yang saya peroleh dari Desa Bagan Sinembah Timur, dikarnakan Desa Bagan Sinembah Timur termasuk Desa yang memiliki jumlah *stunting* yang tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dibahas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

Bagaimana implementasi program pemerintah dalam pencegahan *stunting* di Desa Bagan Sinembah Timur ?

Apa saja faktor – faktor penghambat dalam implementasi program *stunting* di Desa Bagan Sinembah Timur Kabupaten Rokan Hilir ?

2.3 Tujuan Penelitian

Di dasari oleh penyajian permasalahan pada latar belakang dan rumusan masalah, bahwa penulis dapat menentukan tujuan dari penelitian ini , yaitu :

1. Untuk mengetahui implementasi program yang dilakukan oleh pemerintah dalam program *stunting* di Desa Bagan Sinembah Timur.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dalam implementasi program penanggulangan *stunting* di Desa Bagan Sinembah Timur.

2.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoristis

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan serta pemikiran yang bermanfaat
- b. Penelitian ini dapat menjadi informasi sebagai literatur maupun referensi yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya

Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai Implementasi program pemerintah dalam membantu asyarakat *stunting* di Desa Bagan Sinembah Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penelitian ini dapat memberikan masukan serta tambahan bagi pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulis

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas tentang upaya pemerintah, referensi dari buku, jurnal, dan berisi penelitian terdahulu.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, subjek penelitian, teknik pengelolaan dan analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

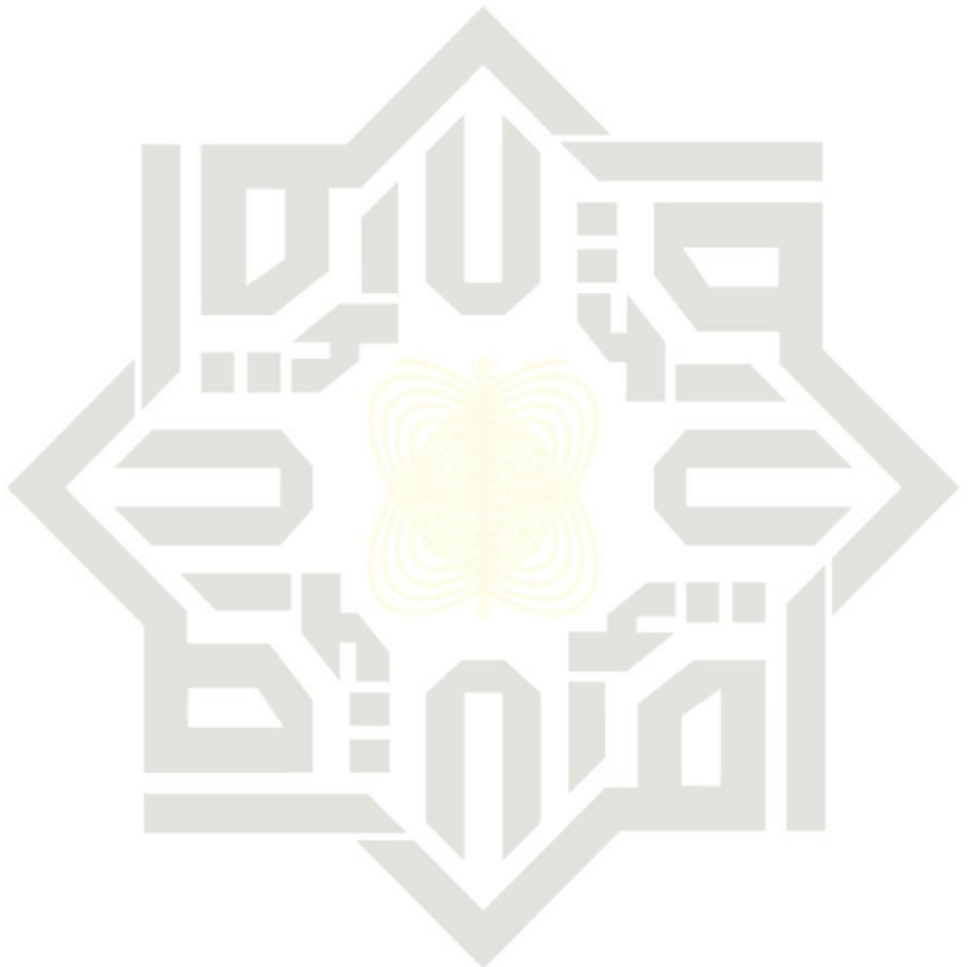
Pada bab ini akan diuraikan tentang *stunting* upaya pemerintah dalam membantu masyarakat *stunting* Desa Bagan Sinembah Timur.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian, membahas mengenai Upaya Pemerintah Dalam Membantu Masyarakat *Stunting* Desa Bagan Sinembah Timur Kabupaten Rokan Hilir

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari objek penelitian.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Implementasi Program

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terinci. Kamus besar Bahasa Indonesia menyatakan Implementasi menurut beberapa sumber juga menyatakan hal yang sama. Nurdin Usman (Dalam Rudihastuti 2018) menjelaskan bahwa Implementasi bermula pada sebuah aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, yang bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Implementasi menurut Guntur setiawan (2002), adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses Interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapai serta memerlukan jaringan pelaksanaan dan birokrasi yang efektif. Sementara menurut Susilo, Implementasi merupakan suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Secara lebih lengkap, implementasi menurut Joko Widodo (2001) dalam (Sutojo,2015), merupakan suatu proses yang melibatkan sejumlah sumber yang termasuk manusia, dana dan kemampuan organisasional yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta (individu maupun kelompok) proses tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh pembuat kebijakan.

Dari beberapa pengertian Implementasi diatas memperlihatkan bahwa Implementasi bermula dari pada terlaksananya suatu kegiatan sesuai dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan yang ingin dicapai. Sehingga peneliti menyadari pengertian Implementasi sebagai suatu kegiatan yang terencana dan sistematis yang melibatkan beberapa sumber-sumber potensial serta dilakukan secara sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan kegiatan.

Implementasi Program merupakan alat administrasi hukum dimana berbagai aktor, organisasi, prosedur, dan teknik yang bekerja bersama-sama untuk menjalani program guna meraih dampak dan tujuan yang diinginkan menurut Winarto (2005)

Implementasi program merupakan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dalam upaya mencapai dari program itu sendiri, Jones (dalam Arif Rohman 2009 : 101-102) menyebutkan implementasi program merupakan salah satu komponen dalam suatu kebijakan. Implementasi program merupakan upaya yang berwenang untuk mencapai tujuan.

2.1.1 Konsep Implementasi Program

Program merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pelaksanaannya. Evaluasi terhadap suatu program sangat dipengaruhi oleh berbagai hal terkait, baik kualitas masukan , kualitas proses , maupun kualitas kualitas hasil pelaksanaan. Hal ini mengacu pada asumsi bahwa pembelajaran merupakan sistem atas beberapa unsur, yaitu masukan, proses dan keluaran/hasil .

Program merupakan sarana yang berfungsi dalam pencapain tujuan Carles Jones (Dalam ponto, A., dan Tasik, F. (2016), membagi kedalam tiga kategori aktivitas dalam pengoprasian program yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Perorganisasian, struktur organisasi yang jelas diperlukan dalam mengoprasikan program , sehingga tenaga pelaksana dapat terbentuk dari sumber daya manusia yang komponen dan berkualitas.
- b. Interpretasi, para pelaksana harus mampu menjalankan program sesuai dengan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksana agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.
- c. Penerapan atau aplikasi, perlu adanya pembuatan prosedur kerja yang jelas agar program kerja dapat berjalan sesuai dengan jadwal kegiatan sehingga tidak berbenturan dengan program lainnya (Jones,1996).

2.1.2 Program

Menurut Korten (Andani dkk, 2019), harus ada kesesuaian antara program dengan apa yang dibutuhkan oleh kelompok sasaran. Untuk itu . Indikator suatu Program yang baik memuat beberapa aspek diantaranya.

- a. Adanya tujuan yang ingin dicapai dengan jelas .
- b. Adanya kebijakan – kebijakan yang diambil dalam mencapai tujuan .
- c. Adanya perkiraan anggaran yang dibutuhkan .
- d. Adanya strategi dalam pelaksanaan.

Adapun Program yang di lakukan pemerintah sebagai upaya percepatan penurunan *stunting* . Menurut PERBUP No 30 tahun 2020 Pasal 10,11,12, dan 13 tentang percepatan penurunan gizi kronis (*Stunting*) , ada empat Variabel yang mempengaruhi hasil program yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pemberdayaan dan Kemandirian Keluarga

Pemberdayaan dan kemandirian keluarga dalam upaya penurunan gizi kronis(*stunting*) dilakukan strategi edukasi kesehatan dan gizi melalui kemandirian keluarga dilakukan terkait upaya promotif dan preventif ,melalui intervensi perubahan prilaku individu dan masyarakat serta yang menyentuh sasaran yang paling utama yaitu keluarga,lalu dilaksanakan melalui peningkatan kemampuan keluarga untuk mengenali , menilai dan melakukan tindakan secara mandiri dilakukan yang didampingi oleh tenaga kesehatan . Kemandirian keluarga dapat dilihat Memberikan edukasi kepada masyarakat bagaimana cara mengelola makanan untuk anak *stunting*.

2) Gerakan masyarakat Hidup Sehat

Gerakan masyarakat hidup sehat dalam upaya mempercepat penurunan kekurangan gizi kronis (*Stunting*) dilakukan untuk mensinergikan tindakan upaya promotif dan preentiv masalah stunting sera meningkatkan produktivitas masyarakat sebagaimana hal iti dilaksanakan melalui.

- a) Peningkatan prilaku hidup sehat
- b) Penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi
- c) Peningkatan kualitas lingkungan

3) Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan

Pelaksanaan gerakan 1000 hari pertama kehidupan merupakan komitmen bersama antara pemerintah Kabupaten dan masyarakat sebagai gerakan partisipasi untuk percepatan penurunan kekurangan gizi kronis(*stunting*), gerakan melalui penggalangan partisipasi dan keperduliaan para pemangku

kepentingan secara terencana dan terkoordinasi terhadap kebutuhan gizi janin dan bayi pada 1000 hari pertama kehidupannya , dilaksanakan dalam bentuk kampanye berbagai media .

4 Edukasi Pelatihan dan Penyuluhan Gizi

Edukasi gizi diselenggarakan dalam upaya menciptakan pemahaman yang sama tentang hal-hal yang sama terkait dengan gizi. Pelatihan gizi diselenggarakan dalam upaya peningkatan pengetahuan ,pemahaman dan keterampilan petugas gizi dan masyarakat dalam upaya penurunan gizi kronis yang berkualitas . Penyuluhan gizi kepada masyarakat dalam upaya penurunan kekurangan gizi kronis (*stunting*) diselenggarakan dalam gedung dan diluar gedung dilakukan melalui konsling gizi di pelayanan kesehatan.Penyuluhan gizi diluar gedung dilakukan di posyandu dan pertemuan pertemuan kelompok-kelompok masyarakat. Sosialisasi kepada masyarakat .

2.1.3 Implementasi Kebijakan

Purwanto 2012 dalam yuningtyas (2018) mengatakan bahwa Implementasi Kebijakan adalah sebuah kegiatan yang mendistribusikan keluaran kebijakan yang dilakukan oleh para pelaksana kepada para kelompok sasaran untuk mewujudkan tujuan dan kebijakan.

Meter dan Horn, 1975 dalam Ayuningtyas (2018) mengatakan bahwa Implementasi Kebijakan juga merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu-individu ataupun kelompok-kelompok pemerintah maupun Swasta untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan-keputusan kebijakan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Posisi implementasi kebijakan sangat penting dalam proses strategi kebijakan, karena Chief D.Oi.Udoiji (Wahab, 2008) mengklaim bahwa “implementasi kebijakan sama pentingnya, jika tidak lebih penting dari pengambilan keputusan”. Implementasi kebijakan membutuhkan tenaga kerja, uang dan keterampilan organisasi yang tersedia. Berdasarkan dari situasi tersebut, implementasi kebijakan merupakan proses menghasilkan sumber daya tambahan untuk mengukur apa yang telah dilakukan. Implementasi kebijakan bersifat interaktif dengan tindakan kebijakan yang telah ada. Oleh karena itu, implementasi adalah proses kegiatan yang dikerjakan berbagai pihak yang akhirnya mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan. Berbagai ahli memaparkan beberapa teori tentang implementasi kebijakan.

Adapun beberapa model Implementasi yang dikemukakan oleh para ahli adalah sebagai berikut :

1 Model Implementasi Menurut James Anderson (1963),

Teori dan proses kebijakan public memiliki definisi yang tidak hanya menekankan pada hal-hal yang diusulkan pemerintah, tetapi juga mencakup arah tindakan yang dilakukan oleh pemerintah. Perhatian para ilmuwan politik terhadap studi kebijakan public juga semakin besar. Menurut James Anderson (1963), adalah sah bagi seorang ilmuwan politik memberikan saran-saran kepada pemerintah ataupun pemegang otoritas pembuat kebijakan agar kebijakan yang dihasilkannya mampu memecahkan persoalan dengan baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model implementasi menurut Gerorge Edwardrs III

ini memandang bahwa implementasi suatu kebijakan merupakan sebuah proses yang berubah-ubah karena banyak faktor yang saling berkaitan dan mempengaruhi keberhasilan implementasi. Oleh sebab itu, Edward menegaskan bahwa ada dua pokok pertanyaan yang harus diajukan sebelum mengimplementasikan kebijakan yaitu apa yang menjadi syarat dalam mengimplementasikan kebijakan? Dan apa yang menjadi faktor utama dalam keberhasilan implementasi kebijakan?. Ada empat variabel yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan yaitu komunikasi, sumber daya, sikap dan struktur birokrasi (Delpiero Roring et al., 2021)

1. Komunikasi

Keberhasilan implementasi kebijakan masyarakat agar implementor mengetahui apa yang harus dilakukan. Apa yang menjadi tujuan dan sasaran kebijakan harus ditransmisikan kepada kelompok sasaran sehingga akan mengurangi distorsi implementasi.

2. Sumber daya

Walaupun isi kebijakan sudah dikomunikasikan secara jelas dan konsisten, tetapi apabila implementor kekurangan sumberdaya untuk melaksanakan, implementasi tidak akan berjalan efektif. Sumber daya dapat berwujud sumber daya manusia, yakni kompetensi implementor, dan sumberdaya finansial, sumberdaya adalah faktor penting untuk implementasi kebijakan agar efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Disposisi/ Sikap Pelaksana

Disposisi adalah karakteristik atau watak yang dimiliki implementor, seperti komitmen, kejujuran, ketaatan pada aturan, sifat demokratis, apabila implementor memiliki disposisi yang baik, maka akan dapat menjalankan kebijakan dengan baik seperti yang diinginkan oleh pembuat kebijakan.

4. Struktur Organisasi

Birokrasi merupakan salah satu institusi paling sering bahkan secara keseluruhan menjadi pelaksana kegiatan kebijakan. Implementasi kebijakan yang bersifat kompleks harus dijalankan secara kondusif agar pelaksana kebijakan dapat berjalan efektif.

Banyak para ahli yang menjelaskan tentang model implementasi yang begitu peduli dengan kebijakan publik. Namun, pada kesempatan ini untuk melihat lebih dalam tentang implementasi program Percepatan Penurunan Stunting yang ada di Desa Bagan sinembah Timur menggunakan Peraturan Bupati no 30 tahun 2020 Pasal 10, 11, 12, dan 13 tentang percepatan penurunan kekurangan gizi kronis (*Stunting*).

2.1.4 Pembangunan SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum)

Kawasan permukiman prioritas merupakan kawasan yang dijadikan banyak objek dan sasaran prioritas penanganan berdasarkan penelitian terhadap urbanitas dan tingkat kemendesakannya akan kebutuhan pembangunan permukiman dan infrastruktur perkotaan. Sehingga perumusan kriteria dan indikator kawasan permukiman prioritas dilakukan dengan memperhatikan kondisi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada, yaitu melalui proses inventarisasi potensi dan permasalahan yang dilakukan bersama – sama dengan mengaku kepentingan daerah yang sangat memahami kondisi pemukiman yang ada diwilayah masing - masing dan juga mempertimbangkan rencana dan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah setempat yaitu pemerintah Kabupaten Rokan Hilir .

Program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air Dana Alokasi Khusus, Salah satu subbidang Dana Alokasi Khusus Infrastruktur yang bersumber dari APBN dan dialokasikan ke daerah tertentu adalah Air Minum. Dana ini dimaksudkan untuk mendukung kegiatan khusus yang membiayai kebutuhan masyarakat akan prasarana dan sarana di bidang infrastruktur yang belum mencapai standar tertentu atau untuk percepatan pembangunan daerah. Dalam rangka menurunkan persentase penduduk yang tidak memiliki akses air minum bersih pada tahun 2030, salah satu target SDG yaitu Dana Alokasi Khusus bertujuan untuk meningkatkan akses air minum.

Stunting merupakan masalah kekurangan gizi jangka panjang yang mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak di bawah usia rata-rata. *Stunting* pada anak juga merupakan faktor risiko kematian, dengan masalah kematian adalah masalah perkembangan motorik yang rendah dan ketidakseimbangan fungsional. Gangguan tersebut di kemudian hari antara lain mengalami kesulitan dengan pertumbuhan fisik yang optimal.

Hal ini sejalan dengan program pengelolaan dan pembangunan sistem penyediaan air bersih. Program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan Air Minum Dana Alokasi Khusus merupakan salah satu upaya

strategis Direktorat jendral cipta karya dalam percepatan penanganan kebutuhan Air bersih dan mendukung “Gerakan 100-0-100” yaitu 100 persen akses universal air minum, 0 persen pemukiman kumuh, 100 persen sanitasi layak.

a. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan pekerjaan swakelola ini adalah pertama, memperbaiki akses masyarakat terhadap infrastruktur dan fasilitas pelayanan air bersih di kawasan pemukiman. Kedua, meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan perumahan melalui peningkatan kualitas pemukiman kumuh. Berbasis dari program ini adalah masyarakat dan partisipasi pemerintah daerah.

No	Rincian Kegiatan	
1	Program	Program Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan Air Minum
2	Kegiatan	Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah kabupaten atau kota
3	Sub Kegiatan	Pembangunan SPAM jaringan perpipaan di kawasan perdesaan
4	Rincian Kegiatan	Pembangaunan SPAM jaringan persiapan tematik kegiatan ibu <i>stunting</i> – pembangunan sumur dalam terdindungi Kecamatan Bagan Sinembah Timur (DAK)
5	Lokasi Kegiatan	Desa Bagan Sinembah Timur Kecamatan Bagan Sinembah Raya
6	Waktu Pelaksanaan Kegiatan	283 (Dua Ratus Delapan Puluh Tiga) Hari Kalender
7	Pelaksanaan Kegiatan	Dinas perumahan Rakyat dan Kawasan permukiman Kabupaten Rokan Hilir

Program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum Dana Aokasi Khusus (DAK) Air Minum merupakan salah sub bidang dari Infrastruktur, yang bersumber dari APBN,nilai anggaran pekerjaan tersebut dalam pasal 1 surat perjanjian ini adalah **Rp.500.000.000,00,-(Lima ratus juta**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rupiah), Berdasarkan pasal 5 surat perjanjian, dana kerja (Swakelola) ke SKM Dana Alokasi Khusus (DAK) Infrastruktur Bidang Air Minum Desa Bagan Sinembah Timur Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir dilakukan dengan cara tiga tahap.

- a. Pencairan dana tahap pertama sebesar **25% (Dua puluh lima perseratus)** dari nilai pekerjaan yaitu sebesar **25% x Rp.500.000.000 = Rp.125.000.000 (Seratus dua puluh lima juta rupiah)** dapat dicairkan apabila dokumen rencana kerja (RKM), kontrak kerja sama dilaksanakan dan review Inspektorat Kabupaten Rokan Hilir.
- b. Pencairan dana tahap kedua sebesar **45% (Empat puluh lima perseratus)** dari nilai pekerjaan yaitu sebesar **45% x Rp.500.000.000 = Rp.225.000.000 (Dua ratus dua puluh lima juta rupiah)** dapat dicairkan setelah progres fisik mencapai minimal **20% (dua puluh perseratus)** disertai dengan pelaporan penggunaan dana (LPD) termin I.
- c. Pencairan dana tahap ke tiga sebesar **30% (tiga puluh perseratus)** dari nilai pekerjaan yaitu sebesar **30% x Rp500.000.000 = Rp.150.000.000 (seratus lima puluh juta rupiah)** dapat dicairkan setelah progress fisik mencapai **70% (tujuh puluh perseratus)** disertai dengan pelaporan penggunaan dana (LPD) termin II.

2.1.5 Stunting

Buku yang ditulis Endang L. Achadi, dkk. Tentang pencegahan *stunting* pentingnya peran 1000 Hari pertama kehidupan (2021), *Stunting* merupakan salah anak yang tidak berkembang sesuai dengan pertumbuhannya yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semestinya dikatakan *stunting* (pendek). *Stunting* mayoritas terjadi pada 1000 hari pertama kehidupan (1000 HPK), setengahnya terjadi saat janin atau anak masih dalam kandungan. *Stunting* merupakan salah satu status gizi yang menunjukkan kekurangan zat gizi. Anak yang mengalami *stunting*, terutama di usia muda, kemungkinan besar akan mengalami keterlambatan pertumbuhan pada organ lain, termasuk otak. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, kegagalan pertumbuhan dan perkembangan tertentu pada anak-anak terjadi karena asupan makanan yang tidak mencukupi untuk jangka waktu yang lama.

Karna dampaknya yang serius, bervariasi, dan berjangka panjang, *stunting* dianggap sebagai suatu sindrom, dimana kegagalan suatu linier merupakan penanda kelainan patologis dengan meningkatnya kesakitan dan kematian. Ukuran tumbuh yang pendek dijanjikan sebagai indikator penanda dampak *stunting* jangka panjang, oleh karena itu dapat dikenali paling dini, bahkan pada saat kelahiran, yaitu berdasarkan ukuran panjang badan lahir (PBL). Namun, anak tersebut tidak mengalami *stunting* hingga berusia dua tahun. Jika hasil z-score panjang badan anak menurut usia (PB/A) atau tinggi badan menurut usia (TB/A) kurang dari -2SD/standar deviasi, mereka dianggap pendek.

Stunting merupakan tanda keresahan sosial ekonomi, yang akan menyebabkan berat badan lahir rendah dan kekurangan gizi pada bayi, yang akan mengganggu pertumbuhan di kemudian hari.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a Faktor – Faktor penyebab *stunting*

1) Faktor Ekonomi

Pendapatan keluarga menurut Azwar (2000) dan Manurung (2009) adalah jumlah uang yang diperoleh dan uang yang akan digunakan untuk membayar pengeluaran rumah tangga selama satu bulan. Perilaku anggota keluarga untuk memperoleh pelayanan kesehatan keluarga yang lebih memadai akan didukung oleh pendapatan keluarga yang memadai.

Menurutnya apa bila seseorang mengalami kurang gizi maka secara langsung akan menyebabkan hilangnya produktifitas kerja karna kurangnya fisik, menurutnya fungsi kognitif yang akan mempengaruhi tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi keluarga dalam menghadapi masalah kelaparan dan kekurangan gizi, tantangannya yang dihapai adalah mengusahakan masyarakat miskin, terutama ibu dan anak balita memperoleh bahan pangan yang cukup dan gizi yang seimbang dan harga yang terjangkau.

2) Tingkat pendidikan

Salah satu hal yang dapat membantu seseorang memiliki atau mencapai wawasan yang luas adalah pendidikan. Jika dibandingkan dengan orang yang berpendidikan rendah, maka orang yang berpendidikan lebih tinggi akan lebih berpengetahuan.

Anak yang lahir orang tua yang terdidik cenderung tidak mengalami *stunting* dibandingkan dengan anak yang lahir dari orang tua yang tingkat pendidikannya rendah. Penelitian yang dilakukan di Nepal juga menyatakan bahwa anak yang terlahir dari orang tua yang berpotensi lebih rendah menderita

stunting dibandingkan anak yang tidak berpendidikan. Misalnya, dalam pentingnya memenuhi kebutuhan nutrisi saat hamil dan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan 13.

Pengtuhua yang tinggi juga mempengaruhi orang tua dalam menentukan pemenuhan gizi keluarga dari pola pengasuh anak. Dimana pola asuh yang tidak tepat akan meningkatkan resiko keadaan *stunting*. Tingkat pendidikan juga berkaitan dengan pengetahuan gizi yang dimiliki . Dimana semangkin tinggi pendidikan ibu maka semangkin baik pula pemahaman dalam memilih bahan makanan.

b. Ciri – Ciri *Stunting*

- 1) Tinggi dan berat badan lebih kecil dibandingkan dengan anak seusianya
- 2) Anak rentan mengalami gangguan pada tulang
- 3) Mengalami gangguan tumbuh kembang
- 4) Rentan mengalami gangguan kesehatan
- 5) Terlihat lemas terus menerus
- 6) Kurang aktif
- 7) Tumbuh kembang lambat

c. Dampak *Stunting*

Stunting berdampak pada kualitas sumber daya manusia dimasa depan dan mengakibatkan menurunnya kemampuan daya saing dalam dunia kerja. Adapaun dampak *stunting* lengkap yaitu (Widiastuti, 2019) :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dampak jangka pendek :
 - a. Terganggunya perkembangan pada otak.
 - b. Berkurangnya kemampuan berfikir pada anak.
 - c. Gangguan pada pertumbuhan fisik.
 - d. Gangguan pada sistem metabolisme tubuh.
2. Dampak jangka panjang :
 - a. Berkurangnya kemampuan dalam berfikir dan prestasi belajar.
 - b. Menurunnya imun atau kekebalan tubuh.
 - c. Risiko tinggi terserang penyakit diabetes, obesitas, penyakit jantung, pembuluh darah, kanker, stroke, dan disabilitas pada usia tua.

2.1.6 Menurut Pandangan Islam

Stunting merupakan akibat dari kekurangan gizi anak dalam jangka panjang, yang dapat berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Ini terutama terlihat pada tinggi badan anak yang lebih rendah daripada biasanya untuk usianya. Dengan kata lain, anak yang *stunting* lebih pendek dari rata-rata atau di bawah rata-rata.

Anak-anak yang *stunting* adalah anak-anak yang lemah karena pertumbuhan dan perkembangannya di bawah standar. Oleh karena itu, Islam sangat mengkhawatirkan anak dalam situasi ini. *Stunting* tidak hanya memengaruhi perkembangan fisiknya, tetapi juga perkembangan otaknya, yang berdampak signifikan pada cara berpikir dan kreativitasnya, terutama saat bekerja.

Sekretaris Islam, menurut Sumirdi Husna dari lembaga bahtsul masail PAMU, sangat memperhatikan generasi lemah karena Islam membutuhkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

generasi yang kuat dan sehat dalam dakwahnya. Digarisbawahi bahwa sangat penting untuk memiliki pengetahuan tentang stunting karena mempengaruhi banyak orang NU yang tinggal di pedesaan.

Dalam sebuah ayat Al-Qur'an, Allah SWT mengatakan yang menjelaskan untuk bertakwa kepada Allah SWT dan melarang meninggalkan anak-anak tanpa pengawasan ketika mereka lemah.

لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا



Artinya : *Dan hendaklah orang-orang takut kepada Allah, bila seandainya mereka meninggalkan anak-anak mereka dalam keadaan lemah, maka mereka khawatirkan terhadap kesejahteraan mereka. Oleh karna itu, mereka bertakwa dan takutlah kepada Allah yang maha besar.* “(QS.An-Nisaa:9)

Dan Allah berfirman dalam Surah Al-Baqarah 233

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بَوْلِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya : *Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, Yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. dan kewajiban ayah memberi Makan dan pakaian kepada Para ibu dengan cara ma'ruf. seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesanggupannya. janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, Maka tidak ada dosa atas keduanya. dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, Maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan.(QS.Al-Baqarah 233)

Menurut ayat di atas, mereka mengkhawatirkan kesejahteraan anak-anaknya jika mereka melantarkannya dalam keadaan lemah. Keadaan stunting ini jika dibiarkan terus menerus tidak baik karena merupakan keadaan lemah yang diakibatkan oleh pertumbuhan dan perkembangan otak yang kurang baik. Oleh karena itu, kami berisiko menciptakan situasi yang tidak boleh dianggap enteng. Karena generasi terbaik akan dihasilkan oleh setiap manusia yang berkualitas.

Islam melarang melantarkan generasi muda yang tidak berdaya. Namun, jika pengobatan bukanlah pilihan, langkah selanjutnya adalah fokus pada pencegahan. Dalam banyak hal, tergantung pada apa yang telah dilakukan. Oleh karena itu, begitu *stunting* terjadi, hanya praktik pengasuhan anak, nutrisi yang cukup, dan kebersihan air yang perlu diperhatikan.,

Hal ini juga banyak dijabarkan oleh islam. Bahwa dalam pengasuhan yang baik akan mencetak generasi kuat dan sehat. Bukan hanya sehat fisik tetapi juga sehat iman. Pola didik yang salah akan berdampak bagi tumbuh kembang anak. Dalam islam, anak yang sehat juga sangatlah diperlukan karna generasi yang kuat dapat menjadi pencetaka anak – anak yang kuat, jadi islam tidak hanya mementingkan generasi yang lemah. Karna generasi menjadi penentu bagaimana mereka dapat hadir, dapat meneruskan. Dengan generasi yang sesuai maka islam

akan semakin berkembang dan berdaya tanpa mudah dipengaruhi oleh hal lainnya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Sumber	Hasil	Perbedaan
1	Dafriadi , Implementasi Program penanggulangan <i>stunting</i> di Dinas kesehatan Kabupaten Bone , tahun 2021	Hail penelitian Diihat dari komitmen dan kordinasi antar organisasi dilakukan dengan baik .Hal ini dapat dilihat dari komitmen dan kordinasi dari setiap organisasi . Dan Dinas kesehatan Kabupaten Bone terus melakukan kunjungan kesetiap daerah daerah untuk memberikan pengarahan dan pemantauan agar angka <i>stunting</i> Kabupaten Bone dapat berkurang .	Perbedaan dilihat dari kordinasi antar organisasi penelitian penulis hanya dilakukan di pemerintah desa dengan masyarakat di Desa Bagan Sinembah Timur Kabupaten Rokan Hilir
2	Immanuel Jeferson A.Weni .Implemtasi program penurunan <i>stunting</i> Di Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2021	Hasil penelitia. Berdasarkan data ,telah terjadi penurunan angka <i>stunting</i> yang signifikan selama 5 tahun program penurunan <i>stunting</i> yaitu dari tahun 2017 sampai 2021 .Adanya program pengurangan <i>stunting</i> ini memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya balita <i>Stunting</i> .	Perbedaan hasil penelitian belum memberikan semuanya memberikan dampak positif meskipun adanya program penurunan <i>stunting</i>
3	Raiy Putri Pratama , Upaya pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi <i>stunting</i> di Kenagrian Kambang Barat Kecamatan	Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan berupaya mensosialisasikan kepada setiap warganya yang mengalami <i>stunting</i> , mulai dari ibu hamil dan mengurus balita, dalam upaya mengurangi isu <i>stunting</i> pada anak	Perbedaan penelitian dengan penelitian penulis adalah penggunaan program yang diatur terkusus di kenagerian kambang Barat sedangkan peneltian penulis menggunakan Peraturan Perbup no 30 tahun 2020 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Sumber	Hasil	Perbedaan
	Lengayang kabupaten Pesisir Selatan , volume 4 tahun 2021		
4	Rini Archda Saputri Upaya pemerintah Daerah Dalam Penanggulangan <i>Stunting</i> Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung , Jurnal dinamika Pemerinahan ,Vol.2, No.2 (agustus 2009)	Hasil Penelitian upaya dalam penanggulangan <i>stunting</i> Di provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu pemerintah memberikan tablet tambah darah pada ibu hamil kemudian memberikan makanan kepada ibu hamil , imunisasi dasar lengkap, dan pemberian makanan pada balita.	Penelitian sebelumnya dilakukan di Provinsi Kepulauan Bangaka Belitung sedangkan penulis di Desa bagan Sinembah Timur

2.1 Definisi Konsep

Definisi konsep dalam penelitian ini digunakan untuk membatasi tentang pengertian, variabel dan konsep yang hendak diukur. Maka dibuat batasan sebagai berikut :

A. Kebijakan Publik

Kebijakan publik adlah suatu tahapan yang dilakukan pemerintah atau pemangku kepentingan untuk membahas suatu permasalahan yang terjadi dan kemudian dicarikan solusi penyelesaiannya dengan membuat suatu kebijakan atau program dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Implementasi Kebijakan

Implementasi kebijakan adalah sebuah proses yang dilakukan dalam melaksanakan kebijakan yang sudah dibuat sebelumnya, yang kemudian diimplementasikan atau dilaksanakan secara nyata di lingkungan yang mengalami permasalahan tersebut untuk menyelesaikan permasalahan dan memberikan dampak yang baik bagi penerima kebijakan dan mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

C. Implementasi Program

Implementasi program hampir sama dengan implementasi kebijakan, implementasi program adalah pelaksanaan dari sebuah program yang sudah dibuat oleh pemerintah atau pemangku kepentingan guna menyelesaikan permasalahan yang ada di lingkungan sekitar.

D. Stunting

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada anak disebabkan oleh tidak terpenuhi kebutuhan gizi sejak masih dalam kandungan, namun setelah anak berusia 2 tahun baru terlihat bahwa anak tersebut mengalami stunting, ditandai dengan tinggi badan tidak sesuai dengan anak seusianya.

E. Program Penurunan Stunting

Dengan melihat permasalahan stunting yang ada di Desa Bagan Sinembah Timur, maka pihak pemerintah desa membuat upaya yang bertujuan untuk menurunkan angka stunting sesuai dengan Peraturan Bupati yang dengan kegiatannya antara lain, Memberikan edukasi kepada masyarakat

bagaimana mengelola makanan untuk anak *Stunting*, Peningkatan hidup sehat, penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi, peningkatan kualitas lingkungan, kampanye berbagai media dan sosialisasi kepada masyarakat.

2.3 Konsep Operasional

Table 2.2
Konsep Operasional

Variable	Indikator	Sub Indikator
Implementasi program pencegahan <i>stunting</i> Rokan Hilir Studi Kasus Bagan Sinembah Timur peraturan Bupati No 30 tahun 2020 Pasal 10,11,12,dan 13	1.Pemberdayaan dan kemandirian keluarga	-Memberikan edukasi kepada masyarakat bagaimana cara mengelola makanan untuk anak <i>Stunting</i> .
	2.Gerakan masyarakat hidup sehat.	-Peningkatan perilaku hidup sehat. -Penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi -Peningkatan kualitas lingkungan
	3. Gerakan seribu hari pertama kehidupan..	-Kampanye berbagai media
	4.Edukasi pelatihan dan penyuluhan Gizi	-Sosialisasi kepada masyarakat.

Sumber: Peraturan Bupati nomor 30 tahun 2020

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

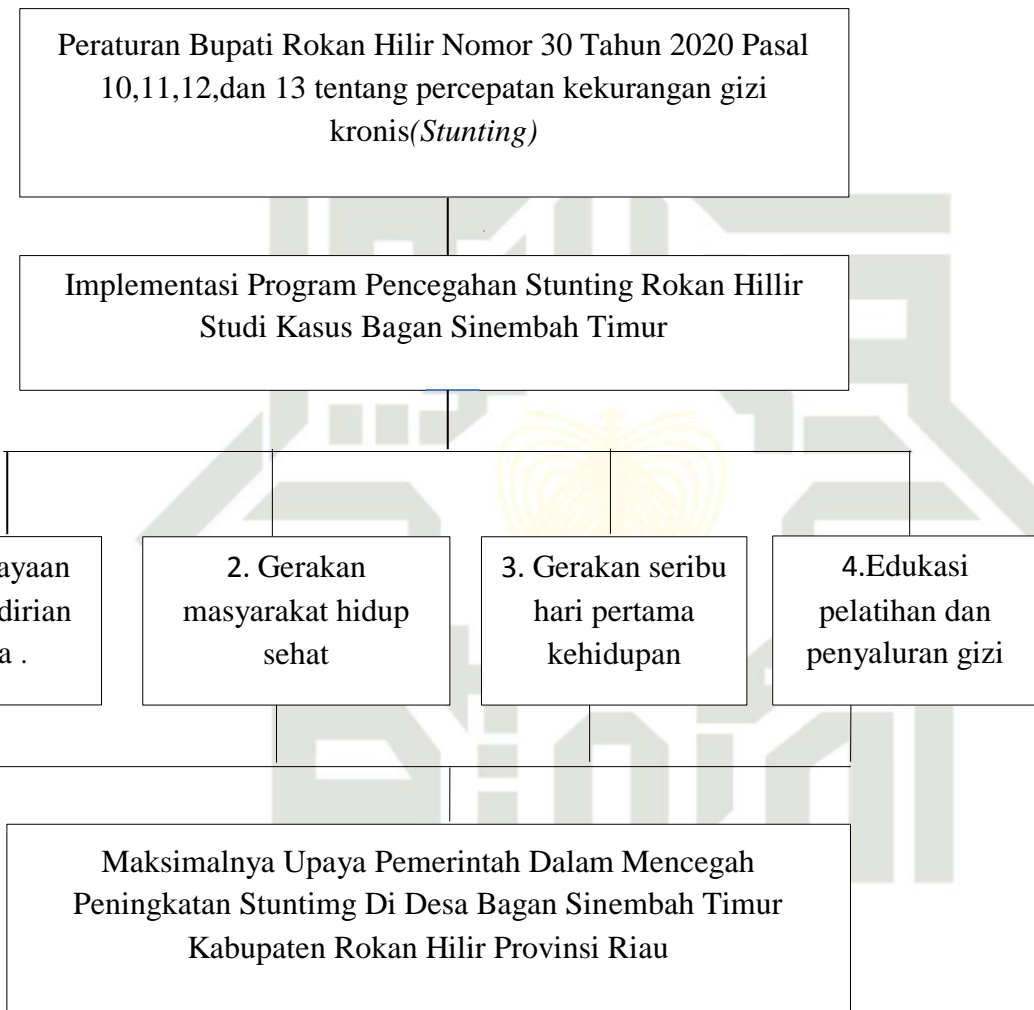
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mer
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, permusatan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Berfikir

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian yaitu menggunakan penelitian Kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif adalah metode untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument dalam pengumpulan data (Sugiyono , 2011).

Bahan penelitian ini digunakan data primer dengan cara mengumpulkan data yang bersumber dari survei lokasi, halaman artikel, *website* upaya pemerintah dalam membantu masyarakat *stunting* .

3.2 Lokasi Dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian adalah di Provinsi Riau , khususnya di Kabupaten Rokan Hilir Kecamatan Bagan Sinembah Raya Desa Bagan Sinembah Timur. Adapun alasan penelitian ini dilakukan di daerah tersebut dikarenakan jumlah *Stunting* yang mengalami naik turun dan salah satu implementasi pemerintah yang dilakukan di Desa tersebut, dan penelitian dilakukan pada bulan oktober 2022 sampai selesai.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Semua informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian diuraikan dalam data. Data primer dan data sekunder, dua jenis data yang digunakan. Kategori data berikut digunakan dalam penelitian ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data primer dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, sedangkan data primer peneliti adalah tindakan informan dan informasi tentang topik penelitian. Wawancara, observasi, dan dokumentasi menjadi sumber utama untuk informasi ini.
2. Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan melalui laporan dan bahan lain yang berasal dari Kantor Desa Bagan Sinembah Timur.

3.1 Informan

Adapun informan penelitian adalah Camat Bagan sinembah Raya, Penghulu Bagan Sinembah Timur , Staf Puskesmas Botrem Kecamatan BaganSinembah Raya, Bidan Desa , kelompok swadaya masyarakat (KSM) sebagai ketua pembangunan SPAM, dan Masyarakat.wilayah Desa Bagan Sinembah Timur dengan cara wawancara sesuai focus penelitian.

Tabel 3.1
Key Informan Dan Informan

N	Key Informan dan Informan	Jumlah (Orang)
1	Penghulu Bagan Sinembah Timur	1
2	Staf Puskesmas	1
4	Bidan Desa Bagan Sinembah Timur	2
5	Ketua KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat)	1
6	Masyarakat Setempat	4
	Total	9

Sumber :Data Olahan 2022

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode :

1. Observasi

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan observasi langsung terhadap objek penelitian disebut pengumpulan data observasi.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi dan mencari informasi atau ungkapan dari subjek penelitian yang difokuskan pada pendapat dan keyakinan.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah proses pengumpulan data dari catatan, dokumentasi, dan sumber administrasi sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini, dokumentasi diambil dari catatan atau arsip lembaga

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, membaginya menjadi komponen-komponen yang dapat dikelola, menggabungkannya menjadi satu, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman (2010:129) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 Reduksi Data

Reduksi data Dalam catatan lapangan tertulis, proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi "data mentah" dikenal sebagai reduksi data..

2 Model Data (data display)

"Model" didefinisikan sebagai kumpulan data yang terorganisir dengan baik yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3 Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Peneliti mulai memutuskan apa "makna" sesuatu segera setelah data dikumpulkan, mengidentifikasi keteraturan, pola, penjelasan, konfigurasi potensial, aliran kausal, dan proposisi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

4.1 Keadaan Geografis Desa Bagan Sinembah Timur

Desa Bagan Sinembah Timur terletak di Kabupaten Rokan Hilir pembangunan Desa merupakan suatu kegiatan atau proses yang dilakukan masyarakat kepenghuluan dalam usaha merobah tatanan kehidupan dan kondisi kepenghuluan disegala aspek kearah yang lebih baik dan dinamis. Secara umum kondisi dan geografis Desa Bagan Sinembah Timur memiliki krateristik yang cukup baik dan memadai ,Desa Bagan Sinembah Timur memiliki potensi sumber daya alam yang banyak dan sebagian besar belum dimanfaatkan.

Desa Bagan Sinembah Timur yang memiliki luas wilayah **10,374,9** hektar dengan jumlah penduduk sebanyak **1.708** jiwa yang merupakan Kepenghuluan Swasembada yang telah memiliki sebagai pasilitas, baik sarana pendidikan, penerangan, perhubungan dan pasilitas social lainnya, dengan perkembangan penduduk yang cukup tinggi.

1. Letak Dan Batas Desa / kepenghuluan

Desa merupakan Kepenghuluan Transmigrasi dan salah satu kepenghuluan dari 10 kepenghuluan yang ada di kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau .

Letak geografi Kepenghuluan, terletak diantara:

Batas	Kepenghuluan	Kecamatan
Sebelah Utara	<ul style="list-style-type: none"> • Kepenghuluan Ampaian Rotan Makmur • Kepenghuluan Bagan Sinembah Utara 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagan Sinembah Raya
Sebelah Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Kepenghuluan Telik Nilap Kecamatan Kubu Babussalama • Kelurahan Balai Jaya Kecamatan Balai Jaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Kubu Babussalam
Sebelah selatan	<ul style="list-style-type: none"> • Kepenghuluan Bagan Sinembah • Kelurahan Balai Jaya Kecamatan Balai Jaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagan Sinembah Raya • Balai Jaya
Sebelah Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Kepenghuluan Bagan Sinembah Utara • Kepenghuluan Panca Mukti 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagan Sinembah Raya

2. Luas Wilayah Kepenghuluan

Jenis Tanah	Luas (Ha)	Presentasi (%)
Tanah Mineral	1.045,40	10,08%
Tanah Gambut	9.328,79	89,92%
Total	10.374,19	100%

3. Orbitasi

- Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat :15 km
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan :30 menit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Jarak ke ibu kota kabuten :250 km
- d. Lama jarak tempuh ke ibu kota kaputen :5 Jam

4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

- a. Kepala Keluarga :420 KK
- b. Laki-laki :859 Orang
- c. Perempuan :775 Orang
- d. Jumlah :1.634 Orang

Menurut garis keturunan, masyarakat masyarakat Desa Bagan Sinembah

Timur merupakan penduduk yang berasal dari keturunan :

- a. Suku Jawa 64%
- b. Suku Batak 25%
- c. Suku Melayu 10%
- d. Suku Nias 1%

5. Adminitrasi Pemerintah

Dalam Penyelenggaraan pemerintah Desa Bagan Sinembah Timur Wilayah dibagi dalam 2(Dua) Dusun yang tiap tiap dusun dibagi beberapa RW dan RT yaitu sebagai berikut :

No	Nama Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
1	Dusun Kampung Baru	2	6
2	Dusun Pematang Kulim	2	6
	Jumlah	4	12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pemerintahan Desa

Pemerintah Desa/Kepenghuluan sebagaimana diatur dalam undang – undang no 72 Tahun 2005 tentang pemerintah desa,juga berpedoman kepada ketentuan serta petunjuk pelaksanaan dari Menteri dalam Negri, peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir,begitu juga dengan pelaksanaan pemerintahan Bagan Sinembah Timur juga Berpedoman kepda undang-undang Nomor 72 Tahun 2005 dan segala peraturan Dan pedoman pelaksanaan lainnya.

Pemerintah Kepenghuluan Bagan Sinembah Timur oleh Penghuluan dan Badan permusyawaratan kepenghuluan (BPKep) dalam penyampaikan pelaksanaan adminitrasi pemerintah kepenghuluan, Penghulu dibantu oleh:

7. Sekertaris Desa (Seksdes)

Sekertaris Desa dipimpin oleh seorang sekertaris Desa yang dibantu oleh kepala urusan (KAUR) dalam rangka memberikan pelayanan Adminitrasi pemerintah diPenghuluan. Sekertaris Desa bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pelayannan adminitrasi Desa kepada Penghulu dan apabila penghulu berhalangan, maka skertaris kepenghuluan akan menjalankan tugas dan wewenang penghulu.Dalam menjalankan adminitrasi kepenghuluan , sekertaris kepenghuluan dibantu oleh kepala urusan (kaur) yang ada dipenghuluan Bagan Sinembah Timur adalah sebagai berikut:

- a. Kepela urusan pemerintah
- b. Kepala urusan pembangunan
- c. Kepala urusan umum
- d. Kepala urusan kesejahteraan rakyat (kesra)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e Kepala urusan trantip
8 Kordinasi Pemerintah

Dalam pelaksanaan pemerintahan umum dikepenghuluan Bagan Sinembah Timur, Penghulu mengadakan kordinasi dengan pihak-pihak instansi lainnya, dalam hal keamanan dan ketertiban Desa .sebagai contoh terhadap terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban maka langkah pertama yang dilakukan yaitu dengan mengadakan kordinasi babinkamtibmas dan babinsa yang ada dikepenghuluan. sebagai contoh terhadap terjadinya gannguan keamanan dan ketertiban maka langkah pertama yang dilakukan yaitu dengan mengadakan kordinasi dan musyawarah dengan jajaran keamanan Desa untuk menentukan kebijaksanaan yang harus diambil dan dilaksanakan.

9. Pembangunan Desa

Pembangunan Desa Bagan Sinembah Timur merupakan realisasi rencana pembangunan kepenghuluan yang berasal dari usulan masyarakat yang duangkan dalam musyawarah rencana bangunan dan dilanjutkan tingkat kecamatan Balai Jaya dan Kabupaten Rokan Hilir .

a. Pembangunan Ekonomi

1) Perkebunan

Hampir sebagian wilayah besar wilayah Kepenghuluan Bagan Sinembah Timur sangat cocok untuk tanaman perkebunan, terutama untuk perkebunan karet dan kelapa sawit, untuk sekarang ini perkebunan yang ada di Kepenghuluan Bagan Sisemabah Timur milik pribadi dan swata dalam sekala besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Peternakan

Peternakan yang dilaksanakan di Kepenghulan Bagan Sinembah Timur hanya bersifat sampingan, baik itu berternak ayam, berternak itik, berternak kambing, maupun sapi.

1) Pembangunan Sosial Budaya

a) Pembangunan Pendidikan

Untuk mendapatkan manusia-manusia yang cerdas dan berkualitas, pendidikan merupakan factor yang sangat penting dan mutlak harus dipenuhi dan ditingkatkan. Pendidikan seseorang sangat berpengaruh kepada kualitas dan efisiensi kerja dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional.

Dalam rangka menciptakan manusia-manusia yang berkualitas inilah, maka perlu adanya persiapan sarana dan prasarana penunjang dalam proses pendidikan, sarana pendidikan anak-anak dibagi dalam dua jenis yaitu : sarana formal dan sarana non formal, sarana formal berupa pendidikan sekolah mulai Tk sampai Perguruan tinggi. Sedangkan non formal berupa pengajian-pengajian dimesjid musalla, yang sebagian besar didapat diluar pendidikan formal resmi.

b) Taman Kanak-Kanak (TK)

Sebagi Kepenghulan yang memiliki penduduk yang cukup banyak serta potensi kepenghulan Bagan Sinembah Timur telah didirikan taman Kanak-kanak sebanyak satu unit antara lain : TK NURUL FALAH, dengan adanya TK ini diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan anak-anak lebih dini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c Sekolah Dasar (SD) / sederajat

Dengan manfaat dana swadaya masyarakat dan dana bantuan dari Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir di Kepenghuluan Bagan Sinembah Timur dibangun beberapa sekolah dasar antara lain:

No	Nama Sekola	Jumlah Lokal / Kelas
1	SDN 013 Bagan Sinembah Timur	6 lokal/kelas
2	MDTA (Madrasa Diniyah Takmiliah Awwaliyah)	3 lokal/kelas
JUMLAH		Lokal dan kantor

1.1 Pembangunan Kebudayaan

Karena masyarakat Kepenghuluan Bagan Sinembah Timur terdiri dari beberapa ragam suku, maka kebudayaan yang ada di Kepenghuluan Bagan Sinembah Timur juga beraneka ragam, sampai sekarang yang masih hidup dan dilestarikan kebudayaan yang ada di Kepenghuluan Bgan Sinembah Timur adalah Kesenian Melayu (Tarian-tarian melayu, yang dibina disekolah-sekolah rebana)

1.2 Kesehatan

Dikepenghuluan Bagan Sinembah Timur sudah Polindes, sehingga pelayanan kesehatan bagi masyarakat telah tersedia, dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan anak balita dilaksanakan posyandu.

1.3 Agama

Dalam mewujudkan kehidupan beragama, Penghulu dibantu oleh petugas Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Bagan Sinembah Raya dan ditambah para tokoh agama dari berbagai agama dari berbagai macam kepercayaan yang ada di Kepepenghuluan Bagan Sinembah Timur , rumah – rumah ibadah yang ada di Kepenghuluan Bagan Sinembah Timur.

No	Nama Rumah Ibadah	Lokasi
1	Masjid Nurul Hidayah	Dusun Kampung Baru
2	Gereja HKBP	Dusun Kebun Kencana

14. Adat Istiadat Di Kepenghuluan Bagan Sinembah Timur

Sehubung dengan masyarakat Bagan Sinembah Timur sebagian besar terdiri dari keturunan masyarakat Melayu, Jawa, Nias, Batak, dan adat istiadat yang turun temurun ini sangat banyak mempengaruhi pola kehidupan masyarakat walaupun hal itu tidak sekarang ini tidak layak lagi dikerjakan, namun demikian untuk kebudayaan yang sifatnya positif dan sesuai dengan pola kehidupan berbangsa dan bernegara tetap dilestarikan dan dibina.

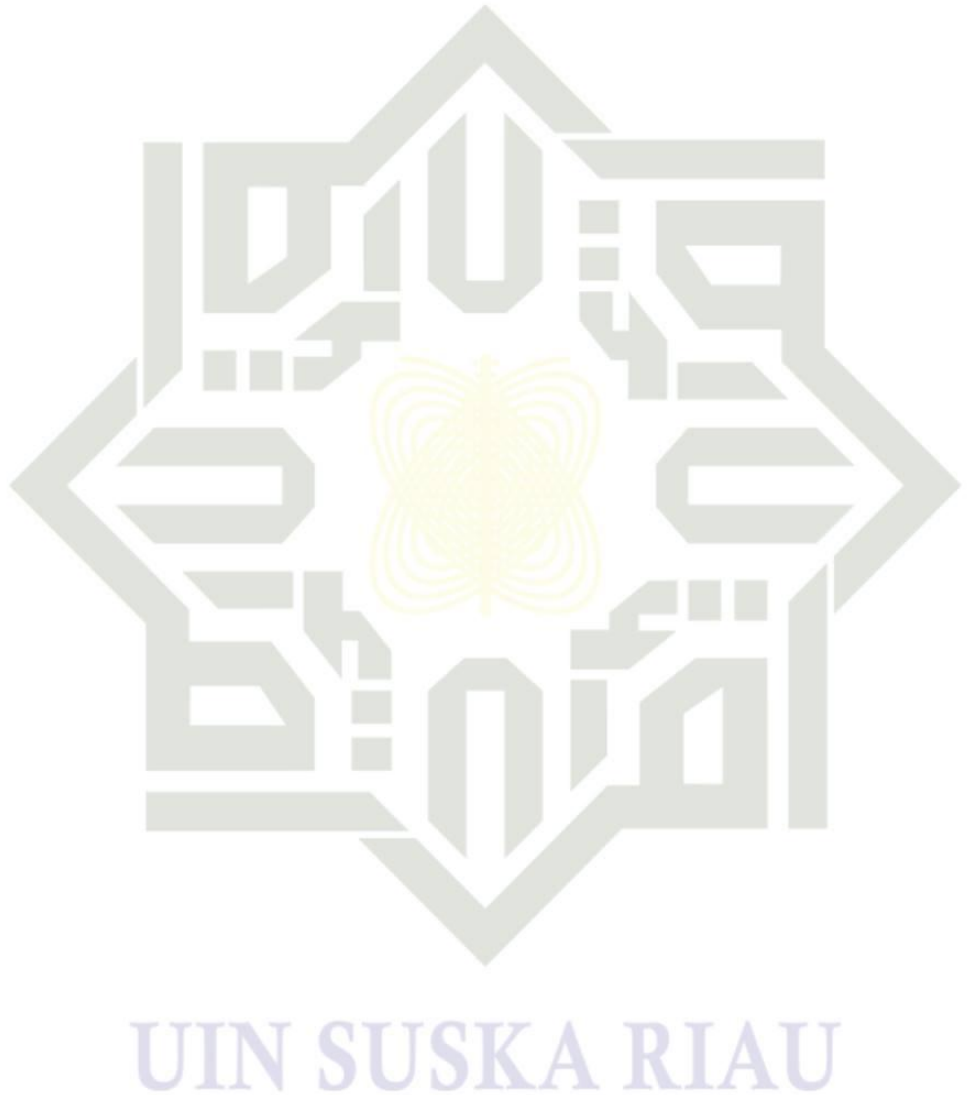
Bagan Sinembah Timur terdiri dari berbagai macam suku, diantaranya:

- a. Suku Melayu
- b. Suku Jawa
- c. Suku Nias
- d. Suku Batak

Dalam kehidupan bermasyarakat di Kepenghuluan Bagan Sinembah Timur, hal-hal yang diadatkan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pernikah/perkawinan
- b. Kegiatan sunat Rasul
- c. Timbun tanah atau acara pembangunan kuburan
- d. Tingkepan
- e. Punggahan
- f. Akikah
- g. Kenduri

Demikianlah gambaran Kepenghuluan Bagan Sinembah Timur yang merupakan gambaran umum mengenai kondisi Kepenghuluan Bagan Sinembah Timur dalam upaya memperkenalkan kepada pihak luar, dengan tersusunnya profil mengenai gambaran Kepenghuluan Bagan Sinembah Timur .



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Program Pencegahan *Stunting* yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa implementasi dalam menurunkan angka *stunting* di desa Bagan Sinembah Timur belum terlaksana dengan maksimal, hal ini terjadi karena kurangnya komunikasi antara pemerintah dan masyarakat dalam Implementasi Program yang tidak tepat sasaran, kurangnya partisipasi dan tingkat kesadaran masyarakat terhadap upaya – upaya yang dilakukan yang membuat tidak maksimalnya program tersebut.

Dan dalam Implementasi program pencegahan *stunting* adapun faktor penghambat yang mengakibatkan Program dalam pencegahan *Stunting* tidak maksimal yaitu Faktor Pendidikan, kemudian Faktor Ekonomi, kemudian Faktor Transportasi dan terakhir Faktor Edukasi.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian, maka penulis memberikan saran implementasi program pencegahan *stunting* yang ada di Desa Bagan Sinembah Timur sebagaimana yang disimpulkan belum terlaksanan dengan baik dan optimal maka penulis menyarankan .

1. Harapan untuk Implementasi kebijakan penurunan *stunting* yang ada di Desa Bagan Sinembah Timur agar lebih terlaksana secara maksimal sesuai dengan Perbub maka dibutuhkan komunikasi yang baik antara pemerintah Desa dengan masyarakat dan untuk upaya yang dilakukan lebih baik membentuk tim khusus agar ada tanggung jawab dan mudah untuk dijangkau oleh

masyarakat dari setiap staf yang ditunjuk sebagai pelaksana program sehingga mampu memaksimalkan Implementasi Program Percepatan Penurunan *Stunting*. Kemudian kepada pemerintah Desa terus meningkatkan dan memberikan dampingan dan terus menjalani kerja sama kepada kader *stunting* dan terus melakukan pemantauan terhadap *stunting*.

2. Harapan kepada masyarakat selaku sdm yang terlibat diharapkan mampu berpartisipasi dalam program Percepatan Penurunan *Stunting* agar upaya – upaya yang dibuat oleh pemerintah dalam terlaksana dengan maksimal .Masyarakat harus memahami dan mempelajari tentang *Stunting* agar tidak terkena dampak gizi buruk yang dapat meningkatkan angka *Stunting*.
3. Harapan bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian mahasiswa selanjutnya sebagai dasar pengembangan metode variable penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Al-Quran surah “(QS.An-Nisaa:9)

Al-Quran surah”(QS. AL-Baqarah:233)

Buku

Atika Rahayu,S.KM,M.PH,dkk Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan hak cipta 2018 hak publikasi pada penerbit CV Mine.

Afin Tahir,2014. Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah .Bandung :Alfabeta.

Badan Kebijakan pembangunan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI (Desember 2022)

Burhan Bungin (Ed) , Metode Penelitian Kualitatif –Ed,1-4,-Jakarta :-PT Raja Grafindo Persada ,2006.

Criswell,J.w (2010)Research Disain :Pendekatan Kualitatif dan Mixed.Yogyakarta :Pt Pustaka Pelajar.

Dr. Sahya Anggara, M. Si. (Desember 2014) : Kebijakan Publik. Penerbit CV. PUSTAKA SETIA.

Endang L.Achadi,dkk Pencegahan stunting peran 1000 hari pertama kehidupan/Endang L.Achadi ,dkk.-Ed,cet 2.-Depok :Rajawali Pers, 2021

Eti Purwaningsih,dkk 2021 Dasar Adminitrasi Dan Kebijakan Untuk Kesehatan Masyarakat .CV.Media Sains Indonesia Bandung

Hardani,S.Pd.,M.Si.,dkk 2020.Metode Penelitian Kualitatif.Penerbit Pustakan Ilmu.Yogyakarta

Nardin Usman, (2002) Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum Jakarta Grasindo

Noman Sueca Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan CV.Sefa Bumi Persada

T.Siswanti,Prof Hari Kusnanto Dr.Toto Sudargo,SKM,M.kes Stunting Politekes Kemenkes Yogyakarta : Husada mandiri ,2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jurnal

- Andani, A. T. V., Setyowati, E., & Amin, F. (2019). Implementasi Program Pelayanan One Day Service dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Badan Pertanahan Nasional Kota. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 5(3), 328-336.
- Ahadi E, Atmarita, Jahari AB, Pujonarti SA. 2019. "Ulasan Tentang Standar Pertumbuhan WHO untuk Anak Indonesia". Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Amadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Aryastami, N. K., & Tarigan, I. (2017). Kajian Kebijakan dan Penanggulangan Masalah Gizi Stunting di Indonesia Policy Analysis on Stunting Prevention in Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 11–19.
- Aryastami, N. K., & Tarigan, I. (2017). Kajian Kebijakan dan Penanggulangan Masalah Gizi Stunting di Indonesia Policy Analysis on Stunting Prevention in Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 11–19.
- Kalla, Jusuf. 2017. 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. (2017). *Buku saku desa dalam penanganan stunting*. Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting, 42.
- Kementerian Sosial RI) J.S Badudu, Kamus Unum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pustaka Harapan 1994) Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)
- Kalla, Jusuf. 2017. 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Kementerian Desa
- Lstari, W., & Kristiana, L. (2018). Stunting : Studi Konstruksi Sosial Masyarakat Perdesaan Dan Perkotaan Terkait Gizi Dan Pola. *Aspirasi : Jurnal MasalahMasalah Sosial*, 9(1), 17–33.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saputri, R. A. (2019). *Upaya Pemerintah Daerah Dalam Penanggulangan Stunting Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Jdp (Jurnal Dinamika Pemerintahan),
- Ponto, A., & Tasik, F. (2016). Implementasi Kebijakan Program Pembangunan Berbasis Lingkungan-Membangun Prasarana Fisik, Sosial dan Ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Kelurahan Karombasan Selatan Kecamatan Wanea Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Society*, 3(20), 36-52.

Raiy Putri Pratama Sari, Maria Montessori. *Upaya Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Mengatasi Masalah Stunting Pada Balita Volume 4 No.2 2021*

Rini Archda Saputri, *Upaya Pemerintah Derah Dalam Penanggulangan Stunting Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Vol.2 No.2 (Agustus 2018)*

Saputri, R. A. (2019). *Upaya Pemerintah Daerah Dalam Penanggulangan Stunting Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Jdp (Jurnal Dinamika Pemerintahan)*, 2(2), 152–168.

Saputri, R. A. (2019). *Upaya Pemerintah Daerah Dalam Penanggulangan Stunting Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Jdp (Jurnal Dinamika Pemerintahan)*, 2(2), 152–168.

Peraturan Perundang-undangan

Peraturan Bupati No 30 tahun 2020, *Upaya Percepatan Penurunan Stunting Puskesmas Boltrem Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2021*

Undang-undang No 36 tahun 2009, pasal 1 *Tentang Kesehatan adalah secara Fisik Mental Spritual Maupun Sosial*

Peraturan Mentri Kesehatan 25 Tahun 2014 *tentang Prakarsa Kesehatan Anak.*

Peraturan Nomor 28 Tahun 2014 *tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 874).*

Internet

Samsul Bahri, dkk *Model implementasi Program Lembaga Penjaminan Mutu, Juli 2020* <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/322991-model-implementasi-program-lembaga-penja-c9c94352.pdf>

DOKUMENTASI



© Hak

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



AISYAH. Kelahiran Kampung Baru 31 Oktober 2001 . Anak keenam dari Delapan bersaudara dari pasangan Bapak Hamdan Ar dan Ibu Irwana Nasution. Pada tahun 2013 penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 041 Kampung Baru. Kemudian menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di MTS Al - Hikmah Darussalam, pada tahun 2016. Lalu penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 3 Boltrem Jaya tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Jurusan Administrasi Negara jenjang Strata 1 (S1). Pada tahun 2022 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Komisi Pemilihan Umum Provinsi Riau, kemudian pada tahun yang sama penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bagan Batu kota Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupatn Rokan Hilir. Penulis melakukan penelitian di Desa Bagan Sinembah Timur dengan judul ” Implementasi Program Pencegahan Stunting Timur Kabupaten Rokan Hilir Studi Kasus Bagan Sinembah Timur”. Dibawah bimbingan Ibuk Fitriah Ramadhani Agusti Nst, S.IP., M.Si. Penulis mengikuti ujian Munaqasah pada hari Kamis, 19 Oktober 2023 kemudian dinyatakan lulus dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).